

Membangun Generasi Sehat dan Cerdas: Edukasi Pencegahan Stunting dan Literasi Digital Di Desa Lampegan

Building a Healthy and Smart Generation: Education on Stunting Prevention and Digital Literacy in Lampegan Village

Atep Kustiwa¹, Dede Setiawan², Nina Marlina³, Nina Nurhalimah⁴, Silva Diana Pasya⁵, Siti Rohmah⁶.

Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
Narahubung: Atep Kustiwa, email: atepkustiwa@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/03/2025
Diterima: 09/03/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Kata Kunci: Pencegahan Stunting, Literasi Digital

Keywords:
Keywords: Stunting Prevention, Digital Literacy

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

A B S T R A K

Kegiatan MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Lampegan, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, bertema “Membangun Generasi Sehat dan Cerdas Edukasi Pencegahan Stunting dan Literasi Digital” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan stunting dan pentingnya literasi digital. Dalam program ini, dilakukan berbagai aktivitas seperti penyuluhan langsung ke posyandu, pendataan, dan pengisian kuisisioner. Selain fokus pada pencegahan stunting, program ini juga meningkatkan literasi digital dan kesadaran lingkungan. Siswa SD dan SMK diberi sosialisasi tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab, kampanye melawan berita hoaks, serta pengenalan *e-commerce* dan literasi keuangan digital. Pelaku UMKM mendapatkan pelatihan praktis pembuatan QRIS melalui aplikasi Dana untuk mendukung bisnis di era digital. Kolaborasi dengan KSJ Ibum menghadirkan senam jantung sehat guna meningkatkan kesehatan masyarakat. Kegiatan penanaman bibit pohon di Radug Adventure menunjukkan komitmen terhadap lingkungan dan dilakukan secara kolaboratif dengan kelompok MBKM lainnya. Program ini menghasilkan cakupan luas, mencakup berbagai aspek penting untuk membangun generasi yang sehat, cerdas, dan peduli lingkungan.

A B S T R A C T

MBKM Mandiri's Village Building activity in Lampegan Village, Ibum District, Bandung Regency, with the theme "Building a Healthy and Smart Generation, Stunting Prevention Education and Digital Literacy" aims to increase public awareness regarding stunting prevention and the importance of digital literacy. In this program, various activities are carried out such as direct counseling at posyandu, data collection, and filling out questionnaires. Apart from focusing on preventing stunting, this program also increases digital literacy and environmental awareness. Elementary and vocational school students were given outreach on responsible use of social media, campaigns against hoax news, as well as an introduction to e-commerce and digital financial literacy. MSME players receive practical training in making QRIS through the Dana application to support business in the digital era. Collaboration with KSJ

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: xxxx-xxxx

Ibun to present healthy heart exercises to improve people's health. The tree seedling planting activity at Radug Adventure shows commitment to the environment and is carried out collaboratively with other MBKM groups. This program produces broad coverage, covering various important aspects for building a healthy, intelligent and environmentally conscious generation.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, peningkatan kualitas alumni universitas sangat bergantung pada kesesuaian mereka dengan dunia kerja yang terus berkembang. Menyikapi hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menetapkan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi dasar bagi transformasi pendidikan tinggi, mencakup aspek seperti kesempatan kerja yang layak bagi lulusan, pengalaman mahasiswa di luar kampus, keterlibatan dosen dalam kegiatan industri, dan kerjasama program studi dengan mitra global. Indikator-indikator ini sejalan dengan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang menawarkan berbagai kegiatan seperti pertukaran pelajar, magang, penelitian, dan proyek kemanusiaan. Salah satu bentuk pengaplikasian MBKM yang dilakukan oleh Universitas Teknologi Digital Bandung adalah program Membangun Desa, yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat di Desa Lampegan, Kecamatan Ibut, Kabupaten Bandung. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa sambil berkolaborasi dengan masyarakat dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah setempat. Dengan tema membangun generasi sehat dan cerdas: edukasi pencegahan stunting dan literasi digital di Desa Lampegan (Muhammad Farid Alifianto, 2024).

Masa pertumbuhan anak di bawah lima tahun (balita) merupakan periode krusial yang menentukan kesehatan, perkembangan, dan keberhasilan belajar anak di masa depan. Periode ini, yang disebut masa emas (*golden period*), sangat penting untuk pertumbuhan optimal, dan gangguan pada masa ini akan berdampak signifikan pada kualitas generasi selanjutnya (Hasnita, E., & Suradi, 2022). Di era digital saat ini, peningkatan literasi digital, termasuk kemampuan pembuatan QRIS melalui aplikasi Dana dan pemanfaatan *e-commerce*, sangat penting bagi keberhasilan usaha, terutama bagi UMKM dan sosialisasi media sosial sehat kepada anak SD dan SMK. Namun, banyak pelaku UMKM masih kurang memahami pentingnya branding dalam memasarkan produk mereka, lebih berfokus pada penjualan (*trading*) daripada membangun citra merek yang kuat dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif (Rifanita et al., 2022). Kedua hal ini, pentingnya masa pertumbuhan balita dan tantangan pemanfaatan literasi digital bagi UMKM, pelajar SD, dan SMK, menunjukkan kebutuhan akan strategi yang terintegrasi untuk memastikan pertumbuhan anak yang optimal dan keberhasilan UMKM di era digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program pemberdayaan masyarakat di desa-desa lain serta dapat berkelanjutan dan cakupannya semakin meluas untuk menciptakan generasi yang lebih sehat, cerdas, dan peduli lingkungan di masa depan (Finatsiyatull et al., 2024).

Jurnal ini disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir program MBKM Membangun Desa yang diselenggarakan oleh Universitas Teknologi Digital Bandung. Kelompok kami melaksanakan program ini di Kelurahan Lampegan, Kecamatan Ibut, Kabupaten Bandung, dengan tema "Membangun Generasi Sehat dan Cerdas: Edukasi Pencegahan Stunting dan Literasi Digital di Desa Lampegan". Program ini bertujuan untuk mewujudkan generasi sehat dan cerdas di Desa Lampegan dengan menggabungkan upaya pencegahan stunting dan peningkatan literasi digital.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam program MBKM di Desa Lampegan merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan, yaitu partisipatif, pelatihan, dan advokasi:

- a) Pelaksanaan program MBKM Membangun Desa di Desa Lampegan mengadopsi pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan masyarakat aktif dalam setiap tahap, dari perencanaan hingga evaluasi.

Sosialisasi dan penyuluhan tentang pencegahan stunting dan literasi digital sehat dilakukan, didukung materi edukasi (leaflet, poster, video) dan pendampingan tim pengabdian masyarakat. Monitoring dan evaluasi berkala memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimaksimalkan untuk penyebaran informasi, sementara metode pembelajaran berbasis partisipasi (diskusi, tanya jawab, praktik) diterapkan. Materi edukasi disajikan dengan bahasa sederhana dan menarik. Kerjasama dengan Polindes, Posyandu, dan sektor pendidikan setempat memperkuat program, memberdayakan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan untuk menjadi agen perubahan, menciptakan dampak positif bagi desa.

b) Tempat dan waktu pelaksanaan

Program MBKM tersebut dilaksanakan di Desa Lampegan, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. Program berlangsung dari 28 November hingga 31 Januari.

c) Khalayak Sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah balita atau anak-anak, siswa sekolah dasar dan SMK, selain itu, kegiatan ini juga melibatkan UMKM pedagang mie jebew ala gacoan, pedagang tahu krispi, bidan Desa ibu-ibu PKK dan kader posyandu sebagai sasaran edukasi pencegahan stunting dan literasi digital di desa lampegan.

d) Indikator Keberhasilan

- Pencegahan Stunting: Keberhasilan diukur dari data anak stunting yang komprehensif, partisipasi masyarakat, dan penggunaan data untuk intervensi strategis.
- Evaluasi TVRI: Keberhasilan diukur dari tingkat partisipasi masyarakat dalam survei, kualitas respon yang diberikan, dan tindak lanjut TVRI atas masukan tersebut.
- Sosialisasi Media Sosial Sehat: Keberhasilan diukur dari peningkatan pemahaman siswa tentang media sosial sehat, perubahan perilaku positif dalam penggunaan media sosial, dan dukungan berkelanjutan dari sekolah.
- Kampanye Anti Hoax: Keberhasilan program literasi digital diukur dari peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya hoaks (terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi), perubahan perilaku dalam pengelolaan informasi (verifikasi sumber, selektivitas), dan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah.
- Program Senam Jantung Sehat: Keberhasilan program senam jantung sehat diukur dari tingkat partisipasi masyarakat, peningkatan pemahaman tentang kesehatan jantung (terlihat dari antusiasme peserta dalam sesi edukasi), dan konsistensi peserta dalam menerapkan gaya hidup sehat setelah program (senam rutin, berbagi informasi dengan keluarga dan komunitas).
- Edukasi Literasi Keuangan: Keberhasilan program diukur dari peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangan (pencatatan pemasukan/pengeluaran, perencanaan anggaran), pemahaman tentang pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, dan adopsi strategi keuangan yang efisien (misalnya, penggunaan QRIS).
- Sosialisasi *E-Commerce*: Keberhasilan program diukur dari kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menggunakan platform *e-commerce*, penerapan strategi pemasaran digital yang efektif (konten menarik, iklan berbayar, pengelolaan interaksi pelanggan), dan peningkatan jumlah transaksi online serta jangkauan pasar.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pendataan Anak Stunting

Program kegiatan MBKM Membangun Desa di Desa Lampegan menunjukkan dampak positif yang signifikan dan multisektoral. Program pendataan anak stunting menghasilkan data komprehensif yang mencakup identitas

anak, status gizi, dan faktor-faktor lingkungan yang berkontribusi terhadap stunting. Data ini tidak hanya memberikan gambaran akurat tentang prevalensi stunting di Desa Lampegan, tetapi juga menyediakan informasi penting bagi pemerintah desa dan petugas kesehatan untuk merancang intervensi yang lebih terarah dan efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan gizi bagi anak-anak berisiko stunting, serta peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang. Keberhasilan program ini juga diukur dari tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pendataan, yang menunjukkan meningkatnya kesadaran dan kepedulian orang tua terhadap masalah stunting.



Gambar 3.1 Pendataan Anak Stunting

3.2 Pengisian Kuisisioner TVRI

Program distribusi kuisisioner TVRI berhasil meningkatkan keterlibatan warga dalam memberikan masukan dan evaluasi terhadap siaran TVRI. Data yang diperoleh memberikan gambaran yang berharga tentang preferensi dan kebutuhan masyarakat pedesaan, sehingga TVRI dapat menyusun program yang lebih relevan dan bermanfaat. Tingginya angka pengembalian kuisisioner yang terisi lengkap menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat. Respon yang konstruktif dari masyarakat juga menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran akan peran TVRI sebagai media informasi dan pendidikan.



Gambar 3.2 Pengisian Kuisisioner TVRI

3.3 Sosialisasi Media Sosial Sehat dan Kampanye Anti Hoax

Sosialisasi media sosial sehat dan kampanye anti-hoaks di sekolah-sekolah menghasilkan peningkatan pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dan cara mengenali informasi palsu. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan simulasi menunjukkan peningkatan kesadaran akan bahaya *cyberbullying*, kecanduan digital, dan penyebaran hoaks. Perubahan sikap dan perilaku siswa dalam menggunakan media sosial, seperti peningkatan kehati-hatian dalam membagikan informasi dan verifikasi sumber berita, menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk perilaku digital yang sehat.



Gambar 3.3 Sosialisasi Media Sosial Sehat dan Kampanye Anti Hoaks

3.4 Senam Kesehatan Jantung Kolaborasi dengan KSJ Ibum

Kegiatan senam jantung sehat yang berkolaborasi dengan KSJ Kecamatan Ibum meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik, yang berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit jantung. Peningkatan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung dan pola hidup sehat juga teramati dari antusiasme peserta dalam mengikuti sesi edukasi. Konsistensi peserta dalam berolahraga setelah program berakhir menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan.



Gambar 3.4 Senam Kesehatan Jantung Kolaborasi dengan KSJ Ibum

3.5 Penanaman Bibit Pohon Di Wilayah Wisata Radug Adventure Kolaborasi Kelompok 87, 88, 89, dan 90

Program penanaman pohon di Radug Adventure tidak hanya berkontribusi pada penghijauan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian alam. Jumlah pohon yang berhasil ditanam dan dirawat serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan keberhasilan program dalam mendorong kepedulian lingkungan.



Gambar 3.5 Penanaman Bibit Pohon

3.6 Edukasi Literasi Keuangan dan Sosialisasi *E-Commerce*

Terakhir, edukasi literasi keuangan dan sosialisasi *e-commerce* bagi UMKM lokal meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan platform digital untuk mengembangkan bisnis. Peningkatan kemampuan dalam mencatat keuangan, mengelola anggaran, dan penggunaan QRIS menunjukkan dampak positif program dalam meningkatkan efisiensi dan profesionalisme UMKM. Pemanfaatan platform *e-commerce* juga menunjukkan peningkatan jangkauan pasar dan potensi peningkatan pendapatan bagi UMKM.



Gambar 3.6 Edukasi Literasi Keuangan dan Sosialisasi E-Commerce

Secara keseluruhan, program MBKM Mandiri di Desa Lampegan telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan kesadaran lingkungan masyarakat. Keberhasilan ini diukur melalui berbagai indikator, termasuk partisipasi masyarakat, perubahan perilaku, dan dampak positif yang terukur di berbagai sektor. Program ini menjadi contoh yang baik tentang bagaimana program pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa yang berkelanjutan.

4. Simpulan

Setelah terlaksananya program MBKM Membangun Desa kelompok 88 di Desa Lampegan, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, yang bertema "Membangun Generasi Sehat dan Cerdas: Edukasi Pencegahan Stunting dan Literasi Digital," telah berjalan sukses dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat di kampus dalam konteks pengabdian masyarakat, khususnya di bidang pemberdayaan, kesehatan, dan teknologi. Selain itu, program ini

juga memperkuat kepedulian sosial mahasiswa dan mempererat kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat Desa Lampegan.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesainya program MBKM Membangun Desa di Desa Lampegan. Kerja sama yang baik dari masyarakat, Pemerintah Desa, dosen pembimbing, dan seluruh anggota kelompok 88 telah menjadikan program ini sukses dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Semoga kerjasama ini dapat berlanjut di masa mendatang.

6. Referensi

- Finatsiyatull, D., Rosyda, R., Wahyu, P., Lestari, D., Safeyah, M., Abidin, Z., Zainal, A. E. :, & Achmad, A. (2024). *Tantangan Konvergensi Intervensi Spesifik dan Sensitif Dalam Penurunan Angka Stunting Oleh Perguruan Tinggi*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara (PMN).
- Muhammad Farid Alifianto¹, et al (2024). *MBKM Membangun Desa: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Terhadap Kondisi Psikologis Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang*. (Vol. 2 Nomor 5 - ISSN 29870135). Universitas Gadjah Mada. (2023). *Program Pengabdian kepada Masyarakat di Era Transformasi Digital*. Universitas Gadjah Mada.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kampus Merdeka Edisi XIII Revisi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Alwi Al Hadad. (2024). *Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ciptakan Lingkungan Bersih dan Bebas Sampah: Di Desa Padaulun Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung* (22 Juni 2024).